



PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KNPPM)

Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada

ISSN : 3031-304X (Print)

PELATIHAN *ARTIFICIAL INTELEGENCE* (AI) SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI GURU SD DAN SMP DI KABUPATEN OKU TIMUR

Thoha Firdaus*, Arini Rosa Sinensis, Widayanti

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

*Surel Penulis Koresponden : thoha@unuha.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini membawa guru untuk terus beradaptasi dengan teknologi salah satunya *Artificial Intelligence* (AI). Saat ini AI juga memiliki peran dalam pendidikan yaitu membantu guru dalam mendapatkan sumber belajar. Literasi digital tentang AI bagi Guru di Kab. OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan masih rendah yaitu sebesar 15% saja. Literasi digital tentang AI terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman penggunaan dan menghasilkan bahan ajar yang baik melalui pelatihan, sosialisasi ataupun workshop. Kegiatan PkM Pelatihan bagi guru SD dan SMP di Kab. OKU Timur telah dilakukan dengan Mitra adalah Dinas pendidikan Kab. OKU Timur. Pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu di balai KPN Tut Wuri Handayani belintang dengan jumlah 40 peserta. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah 97,5% guru memahami AI, 100% guru setuju bahwa AI sebagai sumber belajar dan 95% guru akan menggunakan platform ChatGPT sebagai alat yang digunakan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil respon tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat memberikan dampak positif terhadap literasi digital guru SD dan SMP Kab. OKU Timur. Guru juga menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti pelatihan.

Kata Kunci

Artificial intelligence; Sumber belajar; Literasi digital; Guru

1. Pendahuluan

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) pada era disrupsi teknologi telah diperkenalkan sebagai motor utama inovasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan (Fitri & Dilia, 2024). Namun, di tengah antusiasme terhadap potensi AI dalam pendidikan, penting untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan teknologi dan interaksi manusia (Ghamrawi, dkk., 2024). Saat ini pendidikan sudah tidak dapat dipisahkan dari teknologi, keduanya bersinergi dengan tujuan membentuk lingkungan belajar yang efektif dan efisien (Bukhori, dkk., 2024). Teknologi ini tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pendekatan yang lebih personal bagi setiap siswa.

Berdasarkan hasil kebutuhan mitra bahwasannya guru SD dan SMP di OKU Timur masih rendah dalam pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar. Sebagian besar guru masih dalam tahap pengenalan tentang aplikasi Canva dan video pembelajaran, sementara dalam pemanfaatan AI belum pernah dilakukan, hanya sebagian kecil guru yang sudah mengenal AI. AI sebagai teknologi yang tidak bisa dihindari karena berkembang dengan signifikan, bahkan di semua bidang terintegrasi dengan AI. Teknologi ini menjangkau banyak sehingga saat ini tidak ada pilihan lain selain menghadapi dampaknya (Borenstein & Howard, 2021).

AI memiliki dampak yang positif dan negatif dalam pendidikan (Tubella, dkk., 2024). Dampak positif yang dapat memudahkan administratif pendidik dan salah satu dampak negatif jika siswa menggunakan AI akan memiliki ketergantungan dan tidak adanya upaya untuk menganalisis kembali. AI sebagai kecerdasan buatan yang berguna untuk membantu manusia, bukan sebagai pengganti manusia (Jovic & Mnasri, 2024). Oleh karena itu, hasil yang diberikan oleh AI harus di analisis kembali kebenarannya.

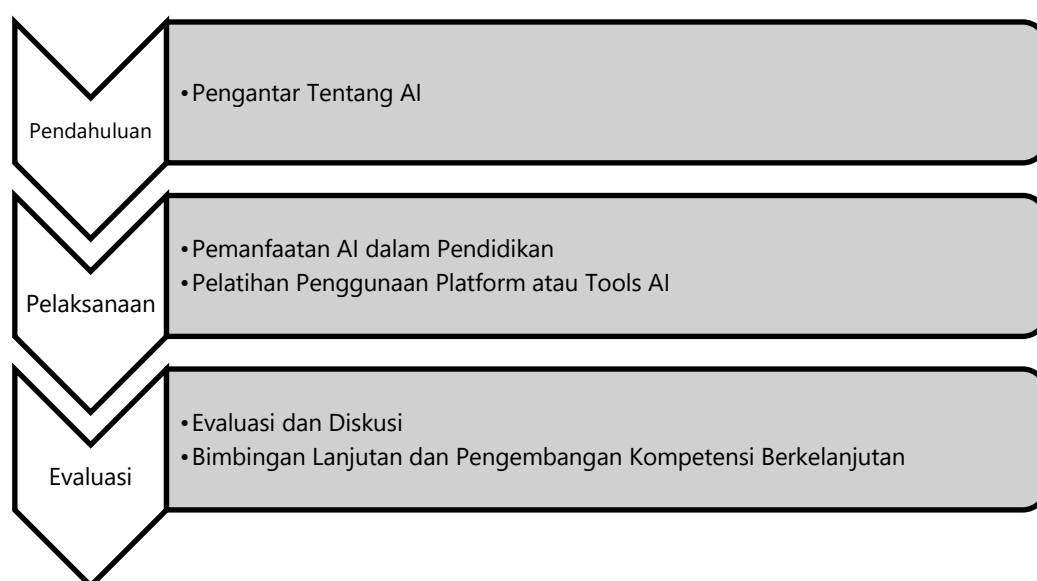
Adanya dampak positif terhadap guru, maka perlu adanya edukasi kepada guru untuk menggunakan AI dengan bijak sehingga bisa memudahkan guru dalam proses pembelajaran maupun administratif. Mulai dari perencanaan, proses, evaluasi hingga rekomendasi (Reffhaug, dkk., 2024). Selain itu, hasil dengan menggunakan AI diperoleh dengan cepat daripada dilakukan secara manual. Pentingnya edukasi ini dilakukan melalui pelatihan pada guru SD dan SMP. Melalui pelatihan AI, para guru dapat memahami dan mengimplementasikan teknologi ini dalam

kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan di era digital.

Pelatihan AI bagi guru dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep, prinsip, dan aplikasi AI dalam konteks Pendidikan dan pembelajaran. Program ini juga akan melatih para guru untuk menggunakan alat dan teknologi AI, seperti platform pembelajaran berbasis AI, yang dapat membantu mereka dalam melakukan penilaian, merancang materi, serta mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru, sehingga mereka tidak hanya mampu mengadaptasi diri dengan perkembangan teknologi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mempersiapkan generasi masa depan agar lebih siap menghadapi tantangan global.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu di KPN Tut Wuri Handayani Kab. OKU Timur yang dihadiri 40 Guru yang terdiri dari 28 Guru SD dan 12 Guru SMP. Guru SD terdiri dari 14 perempuan dan 12 laki-laki dan guru SMP 8 perempuan dan 4 laki-laki. Para guru yang menjadi responden belum pernah menggunakan AI dalam pembelajaran, hal tersebut karena kurang pemahamana guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran. Tahapan dalam kegiatan pelatihan ini disajikan pada [Gambar 1](#) berikut.



Gambar 1. Skema pengabdian

Kegiatan pengabdian pada [Gambar 1](#) diuraikan sebagai berikut:

1. Pengantar tentang AI
Guru-guru diberikan pemahaman dasar tentang apa itu *Artificial Intelligence* (AI), sejarah perkembangannya, serta dampaknya dalam dunia pendidikan dan masyarakat. Hal ini bertujuan agar guru memiliki gambaran umum dan perspektif mengenai AI sebelum melanjutkan ke tahap yang lebih teknis.
2. Pemanfaatan AI dalam pendidikan
Guru diajarkan cara-cara memanfaatkan AI untuk mendukung kegiatan pembelajaran, seperti menggunakan sistem pengenalan suara untuk membuat kelas lebih interaktif, mengadopsi chatbot sebagai asisten pembelajaran, atau memanfaatkan untuk membuat asesmen dan sebagainya.
3. Pelatihan penggunaan platform atau *tools* AI
Guru diperkenalkan kepada alat atau platform AI yang relevan dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran, seperti Gemini, ChatGPT, Capilot, Image Creator, Leonardo.ai, Tengr.ai dan Canva.
4. Evaluasi dan diskusi
Di akhir pelatihan, dilakukan evaluasi efektivitas pelatihan serta diskusi mengenai tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi guru dalam mengadopsi AI. Guru juga diberikan ruang untuk berbagi pengalaman, ide, dan masukan tentang penerapan AI yang relevan dan efektif.
5. Bimbingan lanjutan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan
Setelah pelatihan selesai, guru tetap mendapatkan bimbingan lanjutan melalui sesi online atau grup

diskusi. Hal ini bertujuan agar mereka dapat terus mengembangkan keterampilan dan memperdalam pemahaman tentang AI seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.

Dengan tahapan ini, diharapkan guru-guru dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

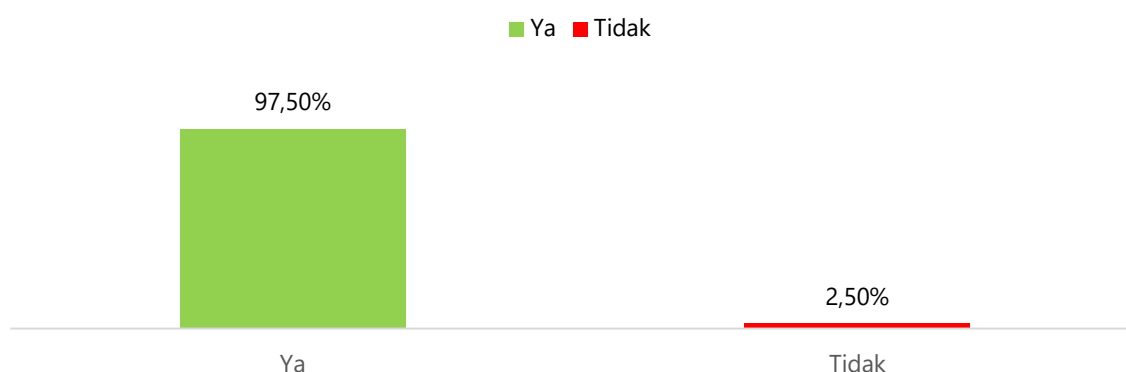
Kemajuan teknologi AI telah memberikan dampak besar pada cara belajar mengajar dan mengelola Pendidikan (Saudagar & Sadikin, 2023). Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru harus adaptif dengan teknologi (Saluza, dkk., 2024). Pelatihan ini bertujuan mempermudah guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi bahan ajar, modul ajar dan media pembelajaran Gambar 2. Pada pelatihan ini terdapat peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar AI, penggunaan dan keefektifan AI sebagai sumber Belajar. Harapannya ketika guru menggunakan AI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk kreativitas dalam mengajar.



Gambar 2. Penjelasan AI dari pemateri

Pelatihan AI sebagai sumber belajar ini sangat direspon baik oleh mitra yaitu dinas Pendidikan Kab. OKU Timur, guru-guru terlihat antusias ketika menggunakan AI sebagai sumber belajar. Berikut Gambar 3 adalah hasil tanggapan guru terhadap keterlaksanaan pelatihan AI.

Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah lebih memahami apa itu AI?
40 jawaban

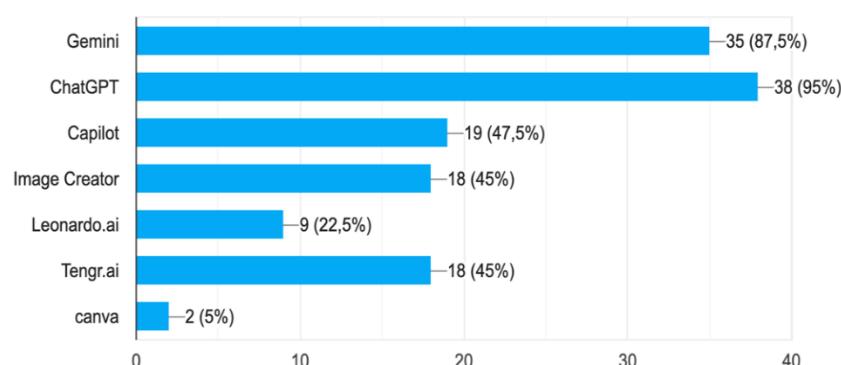


Gambar 3. Respon guru terhadap pemahaman AI setelah pelatihan

Selain itu, guru-guru juga memberikan respon terhadap pertanyaan “Setelah pelatihan ini, apa proyek perkembangan AI yang akan Anda buat ke depan?” Rata-rata guru menjawab akan memanfaatkan AI dalam pembuatan membuat modul ajar, media yang menarik, kuis untuk asesmen pembelajaran dan pesentasi. Proyek tersebut akan diimplementasikan dalam pembelajaran dikelas. Pada proses pembuatannya guru-guru akan memanfaatkan AI dengan jenis platform yang berbeda beda. Hal ini senada dengan beberapa penerapan pada pembelajaran bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif, serta dapat mempermudah administratif guru (Asbara, dkk., 2024).

Produk AI apa yang menurut Anda menarik untuk di kembangkan?

40 jawaban

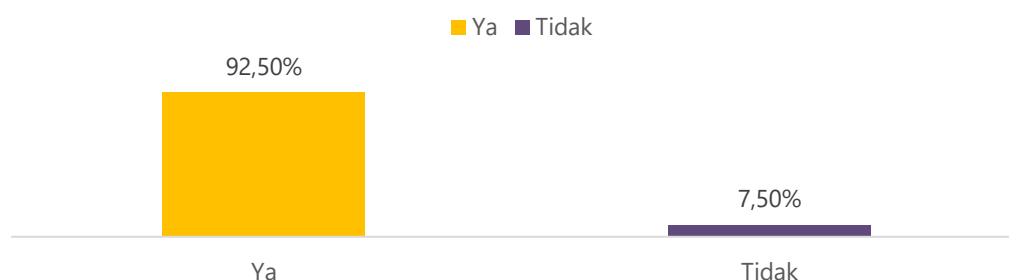


Gambar 4. Respon guru tentang platform AI yang menarik untuk digunakan

Berdasarkan hasil respon tersebut bahwa guru lebih mudah menggunakan ChatGPT ([Gambar 4](#)). ChatGPT adalah (chatbot percakapan yang baru dikembangkan oleh OpenAI dan dapat memudahkan guru untuk menerapkan AI dalam pengajaran dan pembelajaran. ChatGPT menggunakan pemrosesan bahasa alami untuk menghasilkan respons seperti manusia ([Lo, 2023](#)). Pada pendidikan ChatGPT memiliki setidaknya lima manfaat utama, seperti membuat penilaian pembelajaran, meningkatkan pembelajaran, pembelajaran virtual, membuat kerangka esai atau artikel penelitian, dan dapat digunakan untuk bertukar ide ([Sok, dkk., 2023](#)). Selain itu, manfaat lain dari ChatGPT adalah kemampuannya untuk memfasilitasi kolaborasi antara siswa yaitu membuat tugas atau proyek bersama ([Diantama, 2023](#)).

Menurut Anda apakah AI dapat menggantikan guru?

40 jawaban



Gambar 5. Respon tentang AI dapat menggantikan fungsi guru

Hadirnya AI yang mudah digunakan dengan hanya memberikan instruksi saja dan akan memberikan jawaban seperti dari sudut pandang manusia ini memberikan kekhawatiran guru bahwa peran mereka akan terganti ([Gambar 5](#)). Hal ini tidak akan terjadi apabila guru menekankan bahwa AI adalah sebuah alat bantu dalam belajar, pemanfaatan teknologinya dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan beban administrasi, sehingga guru lebih fokus kepada peningkatan interaksi siswa ([Asbara, dkk., 2024](#)). Melalui AI guru juga dapat memberikan rekomendasi dan materi sesuai kebutuhan, peran guru masih sangat dibutuhkan karena memiliki keahlian dalam memberikan bimbingan, mendorong diskusi, dan memberikan dukungan personal ([Mambu, dkk., 2023](#)). Maka temuan pada pengabdian ini dapat memberikan dampak yang positif dalam penerapan AI pada proses pembelajaran dan dapat ditindaklanjuti kegiatan lain yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

4. Kesimpulan

Pelatihan AI bagi guru SD dan SMP di Kabupaten OKU Timur berjalan dengan baik, guru dan mitra memberikan respons positif karena terlaksananya program ini. Selama pelaksanaan kegiatan guru sangat aktif dan antusias mengikuti, karena senang telah mendapatkan ilmu baru tentang teknologi yang mudah dipelajari. Kompetensi guru dalam menggunakan AI dalam pembelajaran dapat lebih baik sehingga guru dapat beradaptasi dengan

perkembangan teknologi. Guru juga mengharapkan untuk dapat dilaksanakan kembali kegiatan pelatihan teknologi dalam pembelajaran seperti pelatihan *website* yang terintegrasi dengan AI dan bahkan mereka juga menginginkan pelatihan menjadi *conten creator* untuk menghasilkan uang tambahan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada mitra yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur yang telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan ini. Terima kasih kepada LPPM Universitas Nurul Huda sebagai pemberi dana dalam proses publikasi luaran pengabdian kepada masyarakat pada seminar KNPPM Universitas Gadjah Mada.

6. Referensi

- Asbara, N. W., Agunawan, A., Latief, F., Nurani, N., Ifani, A. Z., Deviv, S., Nianty, D. A., Mahendra, Y., & Wulandari, T. (2024). Penerapan AI sebagai alat bantu proses pembelajaran di tingkat pendidikan sekolah dasar. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(1), 831. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20083>
- Borenstein, J., & Howard, A. (2021). Emerging challenges in AI and the need for AI ethics education. *AI and Ethics*, 1(1), 61–65. <https://doi.org/10.1007/s43681-020-00002-7>
- Bukhori, M. W., Giyaatusshidqi, M., Agustina, N., & Huda, Y. S. (2024). Implementasi penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 50–55.
- Diantama, S. (2023). Pemanfaatan artificial intelegent (AI) dalam dunia pendidikan. *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Fitri, W. A., & Dilia, M. H. H. (2024). Optimalisasi teknologi AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Sindiro Cendikia Pendidikan*, 5(10), 11–20.
- Ghamrawi, N., Shal, T., & Ghamrawi, N. A. R. (2024). Exploring the impact of AI on teacher leadership: Regressing or expanding? *Education and Information Technologies*, 29(7), 8415–8433. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12174-w>
- Jovic, M., & Mnasri, S. (2024). Evaluating AI-generated emails: A comparative efficiency analysis. *World Journal of English Language*, 14(2), 502–502. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n2p502>
- Lo, C. K. (2023). What Is the impact of ChatGPT on education? A rapid review of the literature. *Education Sciences*, 13(4), 410. <https://doi.org/10.3390/educsci13040410>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689–2698.
- Reffhaug, M. B. A., Andersson-Bakken, E., & Jegstad, K. M. (2024). Supporting primary students' critical thinking in whole-class conversations about sustainability issues. *Environmental Education Research*, 30(10), 1840–1855. <https://doi.org/10.1080/13504622.2024.2309584>
- Saluza, I., Yulianti, E., Putri, I. P., Marcelina, D., & Sartika, D. (2024). Pelatihan pemanfaatan teknologi artificial intelligence bagi guru sekolah dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1445–1452.
- Saudagar, F., & Sadikin, A. (2023). Pelatihan teknologi artificial intelligences (AI) bagi mahasiswa magang kependidikan MBKM FKIP Universitas Jambi. *Jurnal JUPEMA*, 2(2), 45–51. <https://doi.org/10.22437/jupema.v2i2.31466>
- Sok, S., Heng, Kimkong. (2023). ChatGPT for education and research: A review of benefits and risks. *Cambodian Journal of Educational Research*, 3(1), 110–121.
- Tubella, A. A., Mora-Cantalops, M., & Nieves, J. C. (2024). How to teach responsible AI in higher education: Challenges and opportunities. *Ethics and Information Technology*, 26(1), 3. <https://doi.org/10.1007/s10676-023-09733-7>